



KEBERSIHAN LINGKUNGAN

## Sampah di Depo Kotabaru Luber Lagi

GONDOKUSUMAN—Persoalan sampah di Kota Jogja tak kunjung selesai. Beberapa bulan lalu, Pemkot Jogja sempat mengosongkan sejumlah depo penampungan sampah. Namun, kondisi itu tak bertahan lama. Saat ini depo kembali dipenuhi sampah, bahkan meluber sampai ke jalan, seperti yang terjadi di Depo Kotabaru. Sampah di lokasi ini terus bertambah, menganggu dan meluber ke jalanan. Kondisi ini menyebabkan munculnya air lindi dan bau yang tidak sedap. Warga di sekitar Depo Kotabaru pun mengeluh.

Salah satu warga yang tinggal di sekitar depo, Wahyu, mengatakan pagi hari adalah saat di mana sampah mengeluarkan bau yang tidak sedap. Ini tak lepas dari keluarnya air lindi yang susah hilang sekalipun sudah disiram dengan air sabun. "Air lindi sangat bau. Genangan air berwarna hitam sangat berbau, dan baunya sudah hilang," kata Wahyu, Selasa (10/9).

Seingat Wahyu, kondisi melubernya sampah di Depo Kotabaru terjadi sejak empat bulan lalu. Terakhir, depo dikosongkan saat HUT ke-267 Kota Jogja pada Oktober 2023. Namun, kondisi ini tak berlangsung lama. Menurut Wahyu, sampah kembali menumpuk di depo dua bulan kemudian. Wahyu mengatakan, sejatinya sampah di Depo Kotabaru rutin diangkut. Setidaknya ada dua truk yang mengangkut sampah di lokasi itu. Namun, kebanyakan sampah yang diangkut ke dalam truk justru sampah dari para pengerobak.

"Mereka [truk] memprioritaskan sampah dari para pengerobak. Anehnya sampah yang ada di depo justru tidak diangkut, bahkan warga terkadang tidak boleh membuang sampah ke depo," katanya. Kabid Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menuturkan tumpukan sampah di depo segera diangkut. Ini agar kapasitas depo bisa kembali maksimal untuk menampung sampah. Melihat jumlah sampah yang terlampaui banyak, DLH juga tak bisa mengeksekusi depo sampah sampai bersih seperti sebelumnya. Haryoko mengatakan penanganan depo sampah akan dilakukan secara bergiliran. "Hari ini [Selasa] kami baru menangani sampah di Depo Pengok," katanya.

Haryoko mengatakan jajarannya menjumpai kendala berupa keterbatasan truk pengangkut. Untuk itu, pembersihan depo dilakukan secara bertahap untuk nantinya dibawa ke unit pengolahan sampah milik Pemkot Jogja. "Tapi, perlahan bisa, yang penting tumpukan sampah kami minimalkan terus," katanya. (A/H Annissa Karin)



Kondisi tumpukan sampah di Depo Kotabaru yang meluber sampai ke jalan seperti terlihat, Selasa (10/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005